

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tayangan dokumenter televisi yang mengangkat kebudayaan lokal kesenian daerah, bersamaan dengan potret pembangunan infrastruktur digital di wilayah sasaran ekspedisi. Tayangan yang bekerja sama dengan Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi di bawah Kementerian Komunikasi, sekan menghadirkan wacana tersendiri ditengah pemberitaan seperti Pandemi Covid-19 yang terjadi pada tahun 2020 hingga 2021. Dimana isu seputar pembangunan infrastruktur yang menunjang hampir tidak tersentuh bahkan hanya sedikit yang muncul dalam sebuah pemberitaan. Terlebih pada kondisi pandemi Covid-19, yang memaksa percepatan revolusi industri 4.0 dirasa sangat diperlukan dari segi akses internet

Isu tersebut menimbulkan krisis kepercayaan selain isu Pandemi, yang muncul seakan tiada henti. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana wacana tersebut tampil melalui program tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Deskriptif Kualitatif dengan teori Analisis Wacana Kritis sebagai studi untuk membongkar kuasa yang ada dalam setiap proses bahasa, batasan apa yang diperkenankan menjadi wacana, perspektif yang dipakai dan topik apa yang dibicarakan. Dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan studi pustaka. Adapun subjek penelitian ini adalah Pogram Bakti Untuk Negeri Episode “Dunia Mendengar Sape” di Metro Tv dengan teknik *snowball sampling* yang digunakan untuk menentukan sumber data.

Hasil penelitian menunjukkan, judul program terebut menggunakan kalimat langsung “*Dunia Mendengar Sape*”, merepresentasi keterangan keadaan, memberitahu, menunjukan, dan meyakinkan khalayak media televisi bahwa Alat Musik Sape, kini eksis di kancah Internasional. Hal ini menggambarkan tindakan mengharumkan nama Indonesia dimata dunia. Dalam penentuan Tema Kebudayaan, disesuaikan dengan Lokasi Sasaran liputan dan budaya daerah tertentu. Proses rutinitas dan pola kerja liputan, menyesuaikan dengan keadaan narasumber liputan, kondisi alam, dan waktu liputan. Konteks sosial diluar media seperti kekuatan dominan, ikut mempengaruhi pembentukan wacana tersebut.

Kata Kunci: *Dokumenter, Wacana, Kebudayaan, Digital*

ABSTRACT

This research was motivated by a television documentary showing the local culture of regional arts, along with a portrait of digital infrastructure development in the expedition's target area. The show, in collaboration with the Telecommunications and Information Accessibility Agency under the Ministry of Communications, will present its redundante discourse in the midst of news reports such as the Pandemic Covid-19 that occurred from 2020 to 2021. Where the issue of supporting infrastructure development is almost untouched, even a few appear in the news. This issue has created a crisis of trust in addition to the Pandemic issue, which appears as if it never stops. The purpose of this study is to find out how the discourse appears through the program.

The method used in this research is Qualitative Descriptive Analysis with Critical Discourse Analysis theory as a study to uncover the power that exists in each language process, what limits are allowed to become discourse, the perspectives used and what topics are discussed. With data collection techniques, namely observation, interviews and literature study. The subject of this research is Pogram Bakti Untuk Negeri Episode "Dunia Mendengar Sape" on Metro Tv with a snowball sampling technique used to determine the source of the data.

The results showed that the title program used the direct sentence "Dunia Mendengar Sape", representing information about the situation, informing, showing, and convincing television media audiences that the Sape Instrument now exists in the international arena. This illustrates the act of making Indonesia proud in the eyes of the world. In determining the Cultural Theme, it is adjusted to the target location of coverage and the culture of a particular area. The routine process and work patterns of coverage, adjust to the circumstances of the coverage sources, natural conditions, and the time of coverage. Social context outside the media, such as the dominant force, also influences the formation of the discourse.

Keywords: *Documentary, Discourse, Culture, Digital*